

PENGENALAN DAN PRAKTEK PENANAMAN TANAMAN HIAS DAN TOGA KEPADA SISWA SISWI TK 01 PANJI LOR DI DESA PANJI LOR KECAMATAN PANJI KABUPATEN SITUBONDO

Faqih Maltuf^{1*)}, Rafli Dwi Kurniawan^{2*)}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

*Email Korespondensi : sindy.ily@gmail.com

ABSTRAK

Tanaman hias atau yang memiliki nama ilmiah ornamental plant adalah jenis tanaman yang memiliki bunga atau daun dengan bentuk dan warna yang cantik. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan salah satu tanaman yang bisa dijadikan wahana pembelajaran anak untuk lebih mengenal berbagai macam tanaman obat. Pengenalan tanaman hias dan tanaman obat-obatan keluarga (TOGA) perlu dikenalkan kepada generasi muda sejak usia dini selain untuk menjaga kelestarian lingkungan hal itu juga menjadi media untuk menanamkan rasa kepedulian, kedisiplinan dan kecintaan anak-anak terhadap kekayaan alam yang ada di Indonesia. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu observasi lingkungan sekolah, koordinasi dengan kepala sekolah, pendampingan dalam menghias pot, pengenalan secara singkat tentang tanaman hias dan tanaman obat-obatan keluarga (TOGA), pendampingan proses pencampuran tanah dan pupuk organik (kompos), pendampingan proses penanaman tanaman hias dan toga ke dalam pot dan pendampingan perawatan tanaman (menyiram). Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya antusiasme dari siswa dan siswi. Dibuktikan dengan aktifnya siswa dan siswi yang dalam hal ini ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa dan siswi kepada tim pelaksana mengenai pemanfaatan tanaman hias dan toga.

Kata Kunci : tanaman hias, tanaman obat keluarga

ABSTRACT

Ornamental plants or those with the scientific name ornamental plants are types of plants that have flowers or leaves with beautiful shapes and colors. Family Medicinal Plants (TOGA) is one of the plants that can be used as a learning vehicle for children to become more familiar with various types of medicinal plants. The introduction of ornamental plants and family medicinal plants (TOGA) needs to be introduced to the younger generation from an early age, apart from preserving the environment, it is also a medium for instilling a sense of concern, discipline and love in children for the natural riches that exist in Indonesia. The methods for implementing this service activity are observing the school environment, coordinating with the Principal, assisting in decorating pots, brief introduction to ornamental plants and family medicinal plants (TOGA), assisting in the process of mixing soil and organic fertilizer (compost), assisting in the process of planting plants decoration and toga into pots and assistance with plant care (watering). The results of this activity show enthusiasm from students and students. This was proven by the activeness of the students, which in this case was marked by the many questions asked by the students to the implementation team regarding the use of ornamental plants and Toga.

Keywords: ornamental plants, family medicinal plants

PENDAHULUAN

Tanaman hias atau yang memiliki nama ilmiah ornamental *plant* adalah jenis tanaman yang memiliki bunga atau daun dengan bentuk dan warna yang cantik. Tanaman hias

merupakan tanaman yang memiliki fungsi sebagai penghias (Widyastuti, 2018). Menurut Mattjik, 2018 tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki nilai keindahan. Tanaman yang tumbuh di sekitar lingkungan rumah dan sekolah siswa dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat dikembangkan serta bisa dijadikan wahana pembelajaran untuk anak usia dini untuk lebih mengenal kekayaan alam Indonesia yang merupakan kebanggaan kita dan patut untuk diedukasi kepada mereka agar bisa melestarikan dan lebih mencintai Negara Indonesia dengan keberagaman sumber daya alamnya

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan salah satu tanaman yang bisa dijadikan wahana pembelajaran anak untuk lebih mengenal berbagai macam tanaman obat (Bangun, 2012). Metode pemanfaatan tanaman inipun dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu menanam di dalam pot kaleng bekas atau dalam polybag tanaman yang dimasukkan dalam wadah plastik dan bisa digantung pada sekitar lingkungan sekolah. Menurut Harniawati, D., dkk (2017) pada artikel Diana, dkk 2015 menyatakan edukasi TOGA merupakan pembelajaran edukatif yang dapat dijadikan wahana dalam pembentukan karakter dan prinsip kemandirian dalam upaya pengobatan keluarga. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) ini sendiri merupakan tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat (Aisyah, dkk, 2010).

Peranan sekolah untuk membentuk lingkungan sekolah menjadi asri adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat diberikan khususnya pengenalan terhadap tanaman. Pemanfaatan tanaman yang ada disekitar lingkungan sekolah dapat dijadikan wahana pembelajaran yang dapat dikembangkan terus menerus. Tetapi melihat semakin kecilnya pekarangan di sekolah bahkan sekolah-sekolah yang berada pada daerah perkotaan sebagian besar tidak memiliki lahan pekarangan sehingga pemanfaatan tanaman sudah sangat jarang dilakukan. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti TK 01 PANJI LOR merupakan salah satu sekolah yang berada pada daerah pinggiran kota, dimana sekolah tersebut tidak memiliki pekarangan khusus karena sekolah berada di pinggir jalan dan di tengah-tengah pemukiman warga.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa pengenalan tanaman hias dan tanaman obat-obatan keluarga (TOGA) perlu dikenalkan kepada generasi muda sejak usia dini selain untuk menjaga kelestarian lingkungan hal itu juga menjadi media untuk menanamkan rasa kepedulian, kedisiplinan dan kecintaan anak-anak terhadap kekayaan alam yang ada di Indonesia.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pengenalan dan praktek penanaman tanaman hias dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada siswa siswi TK 01 Panji Lor di Desa Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo yaitu observasi lingkungan sekolah, koordinasi dengan Kepala Sekolah TK 01 Panji Lor, pendampingan dalam menghias pot, pengenalan secara singkat tentang tanaman hias dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), pendampingan proses pencampuran tanah dan pupuk organik (kompos), pendampingan proses penanaman tanaman hias dan toga kedalam pot dan pendampingan perawatan tanaman (menyiram). Hal tersebut dilakukan menggunakan metode presentasi dan demonstrasi. Menurut Dudung, Sutrisno. (2015) Presentasi adalah proses untuk menunjukkan dan menjelaskan isi sebuah topik ke audience atau sekelompok audience. Hal ini sering digunakan untuk menilai belajar mahasiswa dalam proyek penelitian individu atau kelompok, sedangkan metode demonstrasi menurut Syaiful (2008: 210) adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh

peserta didik secara nyata atau tiruannya. Dengan metode ini diharapkan siswa siswi dapat benar-benar memahami tentang pengenalan dan proses penanaman tanaman hias dan TOGA. Tahapan pelaksanaan meliputi : 1) melakukan observasi ke TK 01 Panji Lor, 2) melakukan koordinasi kepada Kepala Sekolah TK 01 Panji Lor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan serta meminta izin untuk melaksanakan kegiatan, 3) menghias dan mewarnai pot sebagai media tanam, 4) pemaparan materi dengan cara presentasi terkait dengan apa itu tanaman hias dan TOGA kepada siswa dan siswi, serta memberikan contoh dan pendampingan dalam proses pencampuran tanah dengan pupuk organik, 5) melaksanakan kegiatan penanaman yang didampingi oleh teman-teman pengabdian dan dewan guru, dalam kegiatan ini segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses penanaman telah lebih dulu disiapkan tim pengabdian seperti tanah, pupuk, dan juga bibit. Sehingga siswa dan siswi hanya perlu menyiapkan pot sebagai wadah tanaman, 6) setelah itu, siswa dan siswi akan didampingi dalam proses perawatan tanaman seperti kegiatan penyiraman yang dilakukan setiap hari dan penggantian bibit apabila bibit yang ditanam gagal tumbuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengenalan dan praktek penanaman tanaman hias dan tanaman obat-obatan (TOGA) keluarga pada siswa siswi TK 01 Panji Lor telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini dilakukan di TK 01 Panji Lor, Desa Panji, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Kegiatan diawali dengan menghias pot oleh siswa dan siswi TK 01 Panji Lor kemudian dilanjutkan dengan presentasi terkait dengan pengenalan tanaman hias dan TOGA serta praktek penanaman hias dan juga TOGA. Sasaran dari kegiatan ini yaitu siswa dan siswi TK 01 Panji Lor.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan lancar dengan peserta yaitu siswa dan siswi sebanyak 65. Kegiatan ini dilakukan dengan mengenalkan tanaman hias (lili paris dan lidah mertua)



Gambar 1. Tanaman hias lili paris



Gambar 2. Tanaman hias lidah mertua

Tanaman lainnya yang juga dikenalkan yaitu yang termasuk tanaman obat keluarga seperti tumbuhan mint, jahe, kencur, lengkuas dan seledri dan memberikan demonstrasi mengenai penanaman tumbuhan tersebut.



Gambar 3. Tanaman Obat Mint



Gambar 4. Tanaman Obat Jahe



Gambar 5. Tanaman Kencur



Gambar 6. Tanaman Obat Seledri



Gambar 7. Tanaman Obat Lengkuas

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya antusiasme dari siswa dan siswi. Dibuktikan dengan aktifnya siswa dan siswi yang dalam hal ini ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa dan siswi kepada tim pelaksana mengenai pemanfaatan tanaman hias dan TOGA. Meskipun pengetahuan tentang tanaman hias dan TOGA masih tergolong baru bagi siswa dan siswi TK 01 Panji Lor, namun siswa dan siswi sudah banyak yang tertarik ingin menanam tanaman hias dan TOGA di rumahnya karena mengingat tanaman hias memiliki nilai estetika dan TOGA yang memiliki banyak manfaat khususnya bagi kesehatan serta proses penanamannya yang cukup mudah dan biaya yang dibutuhkan tidak terlalu banyak. Selain itu perawatan dari tanaman hias dan TOGA juga tidak terlalu

sulit sehingga tidak mengganggu aktivitas siswa dan siswi. Perawatan yang dilakukan pada proses penanaman tanaman hias dan TOGA ini hanya penyiraman secara berkala untuk menjaga agar tanaman hias tidak layu dan mati.

Adapun bahan dan alat yang dibutuhkan dalam proses penanaman tanaman hias dan TOGA antara lain: Bibit tanaman hias dan TOGA, pot dan *polybag*, tanah, kompos. Proses penanaman tanaman hias dan TOGA sebagai berikut:

1. Siapkan tempat untuk media penanaman tanaman hias dan TOGA berupa pot maupun *polybag*
2. Siapkan media tanam berupa tanah dan kompos.



Gambar 8. Menyiapkan media tanam untuk ditaruh ke *polybag*

3. Siapkan tanaman hias dan toga



Gambar 9. Menyiapkan dan memisahkan tanaman yang akan ditanam

4. Campurkan media tanam berupa tanah dan kompos
5. Masukkan media tanam pada media penanaman berupa pot maupun *polybag*
6. Isi media penanaman dengan $\frac{2}{3}$ dari media penanaman serta buat lubang di tengah – tengah
7. Siapkan tanaman hias maupun toga lalu taruh pada lobang



Gambar 10. Siswa siswi memperhatikan saat kami melakukan penanaman

8. Lalu padatkan tanah di sekitar tanaman
9. Pindahkan pot maupun polybag yang sudah ditanami ke bawah matahari
10. Lakukan penyiraman pada tanaman 2x1 hari

Setelah praktek selesai dilakukan pengecekan dan perawatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program. *Output* yang dihasilkan dalam kegiatan ini yaitu kesadaran siswa-siswi dalam merawat tanaman yang telah ditanam.

Dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, tanaman hias dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) itu memiliki manfaat bagi TK 01 Panji Lor antara lain:

Tanaman Hias	Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
Meningkatkan kualitas udara	Dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan
Menurunkan stres	Dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan darurat
Meningkatkan fokus	
Melembabkan udara	

Tabel 1. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini antara lain respon positif dari siswa-siswi TK dan KB 01 Panji Lor sebagai bentuk kerjasama yang dapat ditindaklanjuti, pelaksanaan kegiatan pendampingan penanaman tanaman hias dan TOGA telah terlaksana sesuai target dan tujuan, hasil akhir dari pendampingan penanaman tanaman hias dan TOGA telah sudah cukup memuaskan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dan juga Kepala Desa Panji Lor yang telah memberikan *support* kepada tim, serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan pengabdian yang telah tim laksanakan memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Panji Lor dan seluruh pemangku kepentingan.

REFERENSI

- Abednego Bangun. (2012). *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Diana Sari, Ida, Yuyun Yuniar, Selma Siahaan, and Muhamad Syaripuddin. (2015). "Tradisi Masyarakat Dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan Community Tradition in Planting and Using Medicinal Plant in Surround Home Yard." *Jurnal Kefarmasian Indonesia* 5 (2):123-32.
- Dudung, Sutrisno. (2015). *Teknik Presentasi: Pengertian dan Tujuan Presentasi*. [online], (<https://www.komunikasipraktis.com/2014/09/teknik-presentasi-pengertian-dantujuan.html>, diakses pada tanggal 30 September 2017).
- Kubutambahan.bulengkab.go.id. (2016). *Manfaat Tanaman Obat Keluarga(TOGA)*. Diakses pada 30 Desember 2023. <https://www.ruparupa.com/blog/macam-macam-tanaman-hias-daun/>
- Mattjik, N. A.. (2018). *Budidaya Bunga Potong dan Tanaman Hias*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- Ruparupa.com. (2022). *Delapan macam tanaman hias daun untuk teras rumah*. Diakses pada 30 desember 2023. <https://www.ruparupa.com/blog/macam-macam-tanaman-hias-daun/>
- Rri.co.id. (2023). *Manfaat Tanaman Hias Bagi Kesehatan Tubuh dan Lingkungan*. Diakses pada 30 desember 2023. <https://www.rri.co.id/nunukan/kesehatan/458125/manfaat-tanaman-hias-bagi-kesehatan-tubuh-dan-lingkungan>.
- Savitri, A. dan Aisyah, N. (2016). *Tanaman Ajaib Basmi Penyakit dengan TOGA. (Tanaman Obat Keluarga)*. Bibit Publisher. Jakarta.
- Syaiful. (2008). *Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Widyastuti, Titiek. (2018). *Teknologi Budidaya Tanaman Hias Agribisnis*. Jakarta: CV. Mine.